

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada era modern saat ini banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan jasa telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang meliputi sistem penjualan, sistem pembelian, sistem persediaan bahan baku, sistem persediaan bahan jadi, sistem penggajian. Didalam sistem tersebut harus sesuai dengan jenis perusahaan itu beroperasi dan sistem yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan. Tujuannya adalah supaya aktivitas atau kegiatan didalam perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.

Usaha perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup adalah menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia usaha. Masalah yang dihadapi manajer utama dalam hal pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang benar-benar akurat. Informasi merupakan kebutuhan utama manajemen dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi yang dihipunkan keduanya, tidak dapat disangkal lagi bahwa keberhasilan manajemen sangat dipengaruhi dan bergantung pada ketepatan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan dimana laporan tersebut harus memberikan manfaat seoptimal mungkin dan tidak menyesatkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembayaran gaji dan upah antara lain jam kerja, jam lembur, penggolongan gaji dan upah karyawan, jenis karyawan atau informasi lainnya, agar dapat diketahui tingkat efektivitas

usahanya. Untuk menghindari dan mencegah penyelewengan, maka diperlukan suatu sistem informasi, dengan demikian manajemen perusahaan dapat mengetahui jika terjadi penyimpangan yang merugikan manajemen perusahaan.

Dalam suatu perusahaan yang besar, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh atas biaya tenaga kerja. Sistem penggajian dan pengupahan merupakan salah satu komponen terbesar dan terpenting dalam sistem informasi akuntansi. Sistem penggajian dan pengupahan harus didesain untuk memenuhi peraturan pemerintah dan juga kebutuhan informasi pihak manajemen. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem akuntansi informasi yang memadai terhadap gaji sehingga dapat diperoleh informasi tentang gaji dan upah yang akurat.

Salah satu manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang penting. Pengambilan keputusan yang terkait termasuk didalamnya yaitu membuat perencanaan dan pengendalian serta membantu perusahaan dalam proses penciptaan pendapatan. Mengingat pentingnya kebijakan penggajian dan pengupahan saat ini, maka diperlukan juga sistem informasi yang tepat untuk mengendalikannya.

Sistem informasi akuntansi gaji merupakan alat bantu manajemen dalam memperoleh informasi mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja dan jumlah gaji, dimana informasi ini berguna untuk mengambil keputusan. Untuk itu, sistem informasi akuntansi gaji harus dibuat secara memadai agar perusahaan dalam

melakukan pembayaran gaji/upah kepada karyawan secara tepat dan cermat dalam hal perhitungan gaji dan ketepatan waktu pada saat pembayaran gaji.

Gaji dan upah adalah balas jasa atau pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang dan ditetapkan oleh perjanjian timbal balik atau oleh perundang-undangan atau peraturan. Pembayaran dilaksanakan berdasarkan perjanjian tertulis oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang diperkerjakan untuk pekerjaan yang sudah atau akan dipekerjakan atau jasa-jasa yang sudah atau akan diberikan (dikutip oleh Annisa Rizky, 2011)

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. (Mulyadi, 2007:377).

Gaji dan upah merupakan bagian dari kompensasi-kompensasi yang paling besar yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawannya, dan bagi karyawan ini merupakan nilai hak dari prestasi mereka, juga sebagai motivator dalam bekerja, sedangkan bagi perusahaan jasa, gaji dan upah merupakan komponen biaya yang mempunyai dampak besar dalam mempengaruhi laba, sehingga harus terus menerus diawasi pengelolaannya (Dikutip oleh Annisa Rizky 2011). Gaji yang dibayarkan kepada karyawan atau anggota organisasi dapat menentukan seberapa besar tingkat komitmen mereka dalam bekerja di dalam perusahaan. Kebutuhan-kebutuhan yang telah terpenuhi dengan adanya

pembayaran gaji yang layak memberikan rasa aman karyawan dalam kehidupannya, sehingga menghambat pemikiran-pemikiran untuk keluar dari organisasi.

Kebijakan mengenai penggajian dan pengupahan yang baik bukan hanya penting pada tarif penarikan tenaga kerja saja, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya gaji dan upah untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu. Dengan demikian, wajar apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian dan pengupahan yang baik.

Dalam suatu sistem, sering kali terjadi kecurangan, manipulasi dan keterlambatan dalam pemberian gaji karyawan. Oleh sebab itu dalam sistem penggajian diperlukan adanya sistem yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan gaji dan upah adalah adanya pembayaran gaji/upah atas pegawai fiktif, penyelewengan jumlah jam kerja, atau pembayaran gaji/upah kepada pegawai yang melebihi jumlah jam kerja, atau pembayaran gaji/upah kepada pegawai yang melebihi jumlah seharusnya. Sehingga sistem informasi akuntansi gaji/upah berperan dalam membantu perusahaan khususnya pihak manajemen yang bersangkutan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul mengenai keputusan pemberian gaji/upah pada karyawan.

Suatu sistem informasi akuntansi gaji yang memadai dapat meningkatkan kecermatan dan ketepatan dalam perhitungan penggajian, tetapi tidak dapat menjamin bahwa semua penyimpangan atau tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan, tetapi kemungkinan penyimpangan tersebut dapat ditekan seminimal mungkin. Salah satu penyimpangan yang dapat terjadi pada pembayaran gaji, dimana dapat terjadi keterlambatan pembayaran gaji, yang diakibatkan oleh keterlambatan dan kesalahan perhitungan gaji. Dampak dari kesalahan tersebut dapat memicu ketidak harmonisan antara sumber daya manusia dengan perusahaan dan juga dapat mengakibatkan kesalahan informasi didalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan. Selain itu suatu sistem yang baik juga akan mendorong produktivitas yang tinggi dan memberikan kontribusi atas tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu dapat dikatakan ada hubungan yang erat antara sistem informasi akuntansi dengan prosedur penggajian dan pengupahan.

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari sumber daya manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting untuk pencapaian tujuan perusahaan karena dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan karyawan yang berkualitas. Begitu juga halnya dengan perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang dalam menjalankan kegiatannya melibatkan karyawan. Untuk menghargai efektifitas dan untuk meningkatkan motivasi kerja, perusahaan milik

pemerintah (BUMN) harus mengutamakan dan memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Kesejahteraan yang diberikan akan berarti dan bermanfaat karena untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan tersebut.

Keberadaan sumber daya manusia didalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.

Perusahaan dan pegawai merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika pegawai berhasil membawa kemajuan bagi perusahaan, keuntungan yang diperoleh akan dipetik oleh kedua belah pihak. Bagi pegawai, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi perusahaan, keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Pekerja melihat gaji dan upah dalam kelangsungan hidup layak bagi diri dan keluarganya, dan untuk itu pekerja bersedia memberikan jasa pada pemberi kerja, ia mengharapkan adanya imbalan berupa gaji/upah, perkembangan karir, dan rasa aman akan hari depannya. (Winarni dan Sugiyarso; 2006:13)

PT PERTAMINA EP ASSET 3 CIREBON merupakan satu dari sekian banyak perusahaan milik pemerintah yang sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. PT PERTAMINA EP ASSET 3 CIREBON merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbadan perusahaan umum (Perum) yang bergerak sebagai pengelola sumber daya minyak bumi. PT PERTAMINA EP ASSET 3

CIREBON termasuk perusahaan besar yang mempunyai sistem akuntansi penggajian yang memadai. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.

Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT PERTAMINA EP ASSET 3 CIREBON, dapat menghindari kecurangan atau manipulasi seperti memasukan karyawan-karyawan fiktif dalam daftar gaji atau membayar gaji pada karyawan melebihi jumlah yang ditetapkan. Selain itu juga, dengan sistem penggajian pada PT PERTAMINA EP ASSET 3 CIREBON dapat membantu perusahaan dalam upaya mencapai kesejahteraan karyawan dengan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas lain yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas penulis menarik kesimpulan untuk membahas masalah sistem informasi akuntansi penggajian pegawai dengan judul : **“Pengaruh Sistem Informasi Gaji Dan Upah Terhadap Ketepatan Gaji Dan Upah pada PT PERTAMINA EP.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi gaji/upah secara memadai.

2. Apakah sistem informasi akuntansi gaji/upah berpengaruh terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi di atas, tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi gaji/upah secara memadai
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi gaji/upah berpengaruh terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, seperti :

#### **a. Perusahaan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan kepada manajemen perusahaan melalui saran-saran perbaikan yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan dan dapat memecahkan masalah-masalah di perusahaan

#### **b. Penulis**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap



ketepatan penerimaan gaji/upah khususnya ditujukan para pegawai perusahaan.

c. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan mengenai kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan sebagai referensi untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

